

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Abiansemal

Ni Putu Trisnayanti¹

I Putu Mega Juli Semara Putra²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Trisnayanti98.ty@gmail.com

Abstract

An accounting information system is a provider of financial information needed by interested parties involving human resources as implementers and machines as a tool for processing and converting financial data and other data into information needed by management to plan, control, and operate a business so that the accounting information system is very important in the institution in order to improve the performance and success of the institution. This study aims to determine the effect of user involvement in information system development, personal technical skills, user education and training programs, formalization of information system development, top management support, task complexity and the existence of a supervisory body on the performance of SIA in LPD Abiansemal District. The sample in this study were 261 employees who were involved in accounting information system activities using purposive sampling method. The technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that user involvement in information system development and top management support had a positive effect on SIA performance at LPDs in Abiansemal District, while personal technical ability, user education and training programs, formalization of information system development, task complexity and the presence of a supervisory body had no effect on performance. SIA at LPD in Abiansemal Kecamatan District

Keywords: AIS performance, user involvement in information system development, personal technical skills, user education and training programs, information system development formalization, top management support, task complexity and the existence of a supervisory body.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat sudah merambah hampir semua sendi kehidupan manusia, termasuk juga dalam pengelolaan bisnis. Saat ini banyak perusahaan atau organisasi beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena dapat mempercepat dan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Kemajuan dalam bidang sistem informasi akan membantu organisasi atau perusahaan dalam melakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat menggunakan sistem terkomputerisasi dalam melacak dan merekam data transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi, pengertian secara lebih luas yaitu mencakup juga siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi (Bodnar dan Hopwood, 2004:8). Peraturan Gubernur Bali No. 11 Tahun 2013 pasal 1, menyebutkan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan milik *Desa Pakraman* yang bertempat di wilayah *Desa Pakraman*. LPD bertujuan memberi pelayanan kepada nasabah serta lingkungan yang terkait. Dalam meningkatkan pelayanan LPD, salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kinerja SIA LPD tersebut. Penilaian kinerja suatu LPD salah satunya membutuhkan data laporan keuangan yang lengkap, maka dari itu pentingnya adanya dukungan SIA dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi, artinya apabila menginginkan kinerja suatu LPD meningkat, harus didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan

kinerja yaitu dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi.

Wulandari (2017) dan Ari (2018) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga dapat menciptakan kepuasan pemakai yang nantinya akan berpengaruh pada kinerja SIA. Sedangkan hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Nopriani (2017) dan Wiati (2017) bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Wulandari (2017) mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan pemakai maka kinerja SIA akan meningkat. Dimana hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian dari Purwaningtyas (2016) dan Wiati (2017). Sedangkan hasil penelitian dikemukakan oleh Hidayanti (2017) dan Ari (2018) bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Nopriani (2017) mengungkapkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Hal ini menunjukkan apabila adanya program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan akan memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan yang dapat meningkatkan kinerja sehingga memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Sehingga sejalan dengan hasil penelitian Agustini (2017) dan Purwaningtyas (2016). Sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Artini (2016) dan Hidayanti (2017) bahwa program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Suhendra (2017) dan Artini (2016) mengungkapkan formalisasi pengembangan sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antara formalisasi pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Tirka (2016) dan Agustini (2017) bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Ari (2018) mengemukakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, artinya manajemen puncak juga memiliki pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan dari sistem informasi yang nantinya memungkinkan pemakai untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Purwaningtyas (2016), Tirka (2016). Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Artini (2016), Nopriani (2017) dan Hidayanti (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Artanaya (2015) mengemukakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang rumit sehingga membuat seseorang menjadi tidak konsisten. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Parjanti, dkk (2014) dan Parnata, dkk (2013). Sedangkan hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Musdewi (2010) dan Nugroho, dkk (2018) bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Artini (2016) mengemukakan bahwa keberadaan badan pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Adanya sebuah keberadaan badan pengawas akan dapat menghasilkan kualitas SIA menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja SIA, karena badan pengawas akan dapat mengarahkan perkembangan sistem dan mengendalikan jalannya sistem informasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Purwaningtyas (2016) dan Wulandari

(2017). Sedangkan hasil penelitian Nopriani (2017), Wiati (2017) dan Ari (2018) bahwa keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Ketidakonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya tersebut menjadi motivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja SIA menggunakan variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas dan keberadaan badan pengawas sebagai variabel independen dan kinerja SIA sebagai variabel dependen. Peneliti mengambil Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sebagai Objek penelitian karena sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mengelola data akuntansi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi manajemen serta masyarakat di Kecamatan Abiansemal. Kecamatan Abiansemal merupakan salah satu daerah penyangga secara sosial dan ekonomi tentu terjadi perubahan baik dari segi fisik maupun ekonomi sosial dan untuk mengantisipasi kemajuan dan berpengaruh yang bersifat negatif akibat konsekuensi proses pembangunan maka perlu adanya perangkat, instrumen serta kelembagaan baik nasional maupun daerah yang bersifat menjaga kearifan lokal yang nantinya sebagai modal dalam menghadapi segala bentuk perubahan yang terjadi.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action atau Teori Tindakan Beralasan merupakan teori yang memprediksi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Niat akan menentukan perilaku seseorang. Berdasarkan *theory of reasoned action*, niat perilaku adalah fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif terhadap perilaku (*subjective norm*) (Ajzen dan Fishbein, 1975). Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Konsep ini menggambarkan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa kemampuan pengguna mampu memberikan kinerja yang terbaik guna meningkatkan kinerja sistem informasi perusahaan. Faktor – faktor yang ada dalam penelitian termasuk dalam konsep ini yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, dan kompleksitas tugas. Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Konsep ini menggambarkan adanya pengaruh dan motivasi lingkungan terhadap penggunaan sistem informasi guna meningkatkan kinerja sistem informasi. Faktor – faktor yang ada dalam penelitian termasuk dalam konsep ini yaitu dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan keberadaan badan pengawas.

Hipotesis

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi pada Kinerja SIA

Proses pengembangan sistem informasi yang melibatkan pemakai SIA akan menimbulkan keinginan pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai merasa memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga menyebabkan kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi yang semakin sering meningkatkan kinerja SIA, dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA (Gustiyan, 2014). Teori ini sama dengan hasil penelitian dari Ari (2018) dan Agustini (2017), yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya maka disusun penelitian sebagai berikut :

H₁ : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja SIA

Menurut Almilia dan Briliantien (2007) menyatakan kemampuan teknik personal terdiri atas dua jenis yaitu kemampuan spesialis dan kemampuan umum. Kemampuan spesialis meliputi teknik desain sistem, komputer dan model sistem. Kemampuan umum meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan manusia, organisasi dan lingkungan sekitarnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Karena adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Prabowo, dkk (2013) menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal, maka kinerja sistem akuntansi semakin baik, hal ini ditunjukkan dengan hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Agustini (2017), Wiati (2017), dan Purwaningtyas (2016) menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sangat menunjang kinerja SIA untuk bekerja secara optimal. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas teori diatas penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂ :Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Pemakai pada Kinerja SIA

Menurut Komara (2004) menyatakan pelatihan dan pendidikan disini adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Santa (2014) menyatakan program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Gustiyan (2014), Purwaningtyas (2016), dan Nopriani (2017) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas teori diatas penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃ : Program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi pada Kinerja SIA

Formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan penugasan proses dalam pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikofirmasi dengan dokumen yang ada dan akan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi. Pendokumentasian secara formal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik mengenai tujuan, komponen maupun pengoperasian. Artini (2016) mengemukakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik formalisasi pengembangan sistem maka kinerja SIA akan meningkat. Hasil penelitian Wulandari (2017), Putri (2017), dan Santa (2014) juga mengemukakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas teori diatas penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄ : formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak pada Kinerja SIA

Manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam

mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Agustini (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan manajemen puncak maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Hasil penelitian Tirka (2016), Purwaningtyas (2016), Purnami (2018) dan Apriza (2018) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas teori di atas penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₅ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Pengaruh Kompleksitas Tugas pada Kinerja SIA

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit dipahami, dan rumit sehingga membuat para pengambil keputusan mengalami kesulitan dan perlu daya pikir dan kesabaran dalam menyelesaikannya. Artanaya (2015) mengemukakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA. Apabila kompleksitas tugas yang tinggi akan menurunkan usaha seseorang dalam menyelesaikannya sehingga berpengaruh terhadap penurunan kinerja SIA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Parjanti, dkk (2014) dan Nugroho, dkk (2018). Berdasarkan landasan teori dan kajian atas teori di atas penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₆ : Kompleksitas tugas berpengaruh negatif pada kinerja SIA.

Pengaruh Keberadaan Badan Pengawas pada Kinerja SIA

Keberadaan badan pengawas sebagai eksekutif yang bertugas untuk pengarahan, penerapan, pengembangan sistem, pengimplementasian, pengendalian mengawasi jalannya sistem informasi agar dapat meningkatkan kinerja SIA. Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah. Artini (2016), Purwaningtyas (2016) dan Wulandari (2017) menyatakan bahwa keberadaan badan pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas teori di atas penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₇ : Keberadaan badan pengawas berpengaruh positif pada kinerja SIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal yang sudah menerapkan SIA untuk mendukung kinerja perusahaan atau lembaga.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas dan keberadaan badan pengawas.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Abiansemal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang tidak semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau hanya bagian tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan LPD di Kecamatan Abiansemal sebesar 276 orang, Karyawan yang tidak terlibat dalam kegiatan sistem informasi akuntansi sebanyak 15 orang sehingga yang menjadi responden adalah karyawan yang terlibat dalam kegiatan sistem informasi akuntansi sebanyak 261 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	18,232	1,425		12,794	0,000
	KPP	0,156	0,039	0,255	4,008	0,000
	KTP	-0,011	0,055	-0,017	-0,202	0,840
	PPP	-0,086	0,047	-0,140	-1,836	0,068
	FPS	-0,075	0,051	-0,096	-1,469	0,143
	DMP	0,152	0,056	0,219	2,736	0,007
	KT	0,015	0,055	0,017	0,269	0,788
	KBP	0,015	0,043	0,023	0,345	0,730

Sumber: Lampiran 8, data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1 diatas maka dapat dituliskan persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 18,232 + 0,156KPP - 0,011KTP - 0,086PPP - 0,075FPS + 0,152DMP + 0,015KT + 0,015KBP$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a)Nilai konstanta sebesar 18,232 artinya, apabila nilai variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi (KPP), kemampuan teknik personal (KPT), program pendidikan dan pelatihan pemakai (PPP), formalisasi pengembangan sistem informasi (FPS), dukungan manajemen puncak (DMP), kompleksitas tugas (KT) dan keberadaan badan pengawas (KBP) sama dengan nol (konstan), maka nilai dari kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) akan sama dengan 18,232.

b)Koefisien variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi (KPP) sebesar 0,156 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan apabila variabel lainnya konstan, kenaikan 1 satuan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akan menyebabkan peningkatan variabel kinerja sistem inormasi akuntansi (KSIA) sebesar 0,156.

c)Koefisien variabel dukungan manajemen puncak (DMP) sebesar 0,152 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan apabila variabel lainnya konstan, kenaikan 1 satuan dukungan manajemen puncak akan menyebabkan peningkatan variabel kinerja sistem inormasi akuntansi (KSIA) sebesar 0,152.

Pembahasan

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi memiliki signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi (KPP) berpengaruh terhadap kinerja SIA (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal.

Hal ini disebabkan karena semakin sering dan banyaknya karyawan yang ikut serta baik dalam perencanaan, penetapan sasaran, pemeliharaan sistem informasi, pengidentifikasian masalah dan kebutuhan dalam sistem informasi, dan pengimplementasian sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat dan semakin baik. Pengembangan sistem informasi yang melibatkan pemakai akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem yang membuat pengguna memiliki rasa memiliki terhadap sistem sehingga kinerja sistem informasi menjadi meningkat.. Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Ari (2018), Purwaningtyas (2016) dan Agustini (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memiliki signifikansi 0,840. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel kemampuan teknik personal (KTP) tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena sistem informasi yang digunakan sebagian besar bersifat umum, mudah dipahami dan dikuasai sehingga tidak memerlukan kemampuan teknik personal yang khusus dalam mengoperasikan sistem informasi Maka dari itu kemampuan teknik personal tidak berpengaruh pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal. Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti (2017) dan Artini (2016), Sari, dkk, (2021) dan Ari (2018) yang melakukan penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa membuktikan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh pada kinerja SIA.

Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Pemakai pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai memiliki signifikansi 0,068. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_3 ditolak yang berarti bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan pemakai (PPP) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal. Hal ini dikarenakan program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak dilakukan secara rutin oleh masing – masing LPD di Kecamatan Abiansemal sehingga pengguna sistem informasi akan tertinggal dengan pembaharuan informasi yang terus berkembang. Penerimaan teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu dalam menggunakannya. LPD dengan jumlah karyawan sedikit dan jauh dari kota jarang untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diadakan badan pemerintah karena bagi mereka kemampuan yang dimiliki dirasa sudah cukup untuk kapasitas LPD tersebut dan jika mereka mengikuti hanya akan membuang waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk melakukan pekerjaan lain. Sistem informasi yang digunakan sebagian besar tergolong mudah untuk dipahami sehingga pemakai mampu mengoperasikannya dengan baik. Maka dari itu program pendidikan dan pelatihan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Artini (2016) dan Wiati (2017) membuktikan program pendidikan dan pelatihan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki signifikansi 0,143. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_4 ditolak yang berarti bahwa variabel formalisasi pengembangan sistem informasi (FPS) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena formalisasi pengembangan sistem tidak efektif dalam penggunaan sistem informasi. Formalisasi pengembangan digunakan perusahaan untuk memantau dan memastikan apakah sistem yang ada sudah berjalan dan memiliki kinerja yang baik atau

belum dan apakah memerlukan perbaikan atau tidak. Meskipun dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan sistem di setiap LPD – LPD di Kecamatan Abiansemal. Maka dari itu formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2015), Hidayanti (2017) dan Wiati (2017) bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan oleh

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi memiliki signifikansi 0,007. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_5 diterima yang berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak (DMP) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal Hal ini disebabkan karena dukungan manajemen puncak sangat penting untuk mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan berbagai aktivitas mencakup kemahiran manajemen puncak dalam penggunaan sistem, aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi, berpengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, memiliki harapan dan perhatian tinggi terhadap kinerja dari sistem informasi. Dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting yang menentukan efektifitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi semakin besar dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem, maka akan meningkat pula kinerja SIA. Maka dari itu dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.

. Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Tirka (2016), Purwaningtyas (2016) dan Purnami (2018) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Kompleksitas Tugas pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memiliki signifikansi 0,788. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_6 ditolak yang berarti bahwa variabel kompleksitas tugas (KT) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena seseorang karyawan yang dihadapkan pada kompleksitas tugas merupakan hal yang wajar dimana hal tersebut sudah rutin dijumpai. Selain itu karyawan juga sudah cukup memiliki keahlian atau pengetahuan yang memadai sehingga dapat melakukan pekerjaan yang sulit dan beragam. Maka dari itu kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Musdewi (2014) dan Nugroho dkk (2018) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Keberadaan Badan Pengawas pada Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa keberadaan badan pengawas memiliki signifikansi 0,730. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_7 ditolak yang berarti bahwa variabel keberadaan badan pengawas (KBP) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) di LPD Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena keberadaan badan pengawas di LPD Kecamatan Abiansemal belum sepenuhnya mampu mempengaruhi kinerja SIA. Dimana hal ini terjadi karena badan pengawas belum dapat memaksimalkan keberadaannya untuk memberikan pengarahan terhadap penggunaan sistem informasi dan juga pengarahan terhadap baik tidaknya hasil yang telah dicapai dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, karena keikutsertaan dari badan pengawas adalah hanya sebatas menyosialisasikan keberadaan LPD, megawasi pengelolaan, memberikan saran, dan menyampaikan laporan hasil pengawasan

pada paruman desa, namun sepenuhnya yang menjalankan sistem adalah karyawan di LPD Kecamatan Abiansemal. Sistem sudah dianggap baik oleh karyawan dan perkembangan sistem serta arus informasi yang masih dapat diikuti oleh karyawan tanpa perlu adanya pengaruh besar dari badan pengawas. Maka dari itu keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Abiansemal.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah Ari (2018), Nopriani (2017) dan Hidayanti (2017) yang menyatakan bahwa keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal yang memiliki jumlah sampel sebanyak 261 dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Abiansemal, sedangkan kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, kompleksitas tugas dan keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Abiansemal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Panca. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada LPD Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ajzen, I dan Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, And Behavior : An Introduction To Theory And Research*. Reading, MA : Addison Wesley
- Almillia dan Brilliantien. 2007. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintahan Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo. Vol2 No 4, Hal : 24-43. *Jurnal Akuntansi Stie Perbanas*
- Apriza, Arie Riski Mira. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Bank Kusemas Dana Mandiri di Tuban-Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ari, Ayu Putu Yustina. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Artanaya, Putu Yoga. 2015. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Ukuran Organisasi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana
- Artini, Sadhu. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. (Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, penerjemah). 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta : Andi
- Davis, F. M. 1986. *Technology Acceptance Model o Empirically Testing New End – User Information Systems Theory and Results*. Unpublished Doctoral Dissertation. MT

- Dewi, Shinta dan Lisa Ernawatiningsih. 2018. Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang Di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi* ,Vol 8, No. 2
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dopomegoro
- Gustiyan, Hary . 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raya Ali Haji Tanjungpinang
- Harlis, Dwi Vikawati. 2015. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Hidayanti, Rai Nurul. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada LPD Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Komara, Acep. 2004. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Kabupaten dan Kota Cirebon). *Tesis*. Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Musdewi. 2014. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Di Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Nopriani. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Cabang Renon Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Nugroho, Agustinus Agung, Dewi Saptantinah Puji Astuti Dan Djoko Kristianto. 2018. Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 14 No. 4* . Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Parjanti, Eny., Kartika Hendra., dan Siti Nurlela. 2014. Pengaruh Sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Paradigma*. Vol. 12, No. 01, pp. 57-70
- Prabowo, Rizki Respati dkk. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi- Bkk Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Purnami, 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sawah Besar Farma Cabang Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Purwaningtyas, Pratista Widya. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Konvensional Di Kota Denpasar . *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Putri, Emy Nilawati. 2017. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Yamaha Darma Jaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Rahmawati, Novia. 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Auditor dalam melakukan *Audit Judgment* (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Rivaningrum, A dan Mahmud. R. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada rumah Sakit Saras Husada Purwareo. *Accounting Analysis Journal*, Vol 4 No. 2
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Santa, Puput Gio. 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Jateng Di Kabupaten Sragen). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sudibyo, SK dan Kuswanto, Hedy. 2011. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Werli Makmur Jawa Tengah . *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.Vol 18, No 31
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhendra, Doni. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi (Survey Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Wonogiri). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suryawarman, Kameswara dan Sari Widhiyani. 2012. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 Januari 2013
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Tirka, Elga Sukmadiningsih. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat PT. BPR Adiartha Udiana. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Utama, Gede Buda dan Suardika, Sadha. 2014. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana
- Wiati, Ayu Darma. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Utara . *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Wulandari, Ayu. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar